**REVIEW JURNAL**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN INTERPERSONAL REMAJA DI SIDOARJO**

Direview Oleh : Aryunani Pramasitaningdyah

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FISIP UMSIDA, Email : ayusitta29@gmail.com

**PENDAHULUAN**

Meningkatnya penggunaan internet ini mengindikasikan bahwa komunikasi bermedia komputer khususnya melalui media situs jejaring sosial telah menjadi sebuah trend baru di masyarakat khususnya remaja. Fasilitas yang biasa digunakan untuk berkomunikasi secara online adalah instant message, email, chat room, text messaging, social networking. Aktivitas penggunaan internet yang paling tinggi yaitu membuka jejaring sosial dan mengirim atau menerima email. Tidak jarang pula remaja melakukan aktivitas komunikasi dengan menulis di dinding, update status, update comment, upload foto dan video,maupun game online.

Secara positif, fenomena yang muncul menandakan bahwa komunikasi bermedia komputer dapat membantu meningkatkan hubungan sosial penggunanya baik itu di dunia maya ataupun di dunia nyata. Secara negatif fenomena yang muncul menandakan bahwa komunikasi bermedia komputer mengurangi tingkat keintiman hubungan sosial di dunia nyata.

**PEMBAHASAN**

Media jejaring sosial yang banyak digunakan oleh responden adalah facebook, twitter, line, wechat, instagram, dan whatsApp. Motivasi utama responden menggunakan media sosial adalah untuk mendapatkan informasi mengenai individu lain dan memperkuat hubungan di antara sesama pengguna situs jejaring sosial. Berikutnya adalah melepaskan ketegangan, memenuhi kebutuhan emosional, dan meningkatkan rasa percaya diri. Faktor lain yang memotivasi remaja untuk mengakses media sosial adalah pengembangan hubungan interpersonal. Sebagian besar remaja mengatakan jarang menggunakan media sosial, karena menurutnya berkomunikasi langusng lebih menarik daripada berkomuniasi melalui media soaial.

Selain usia, identitas fisik seperti foto diri, upload kegiatan, biodata diri, dan kondisi psikis, emosional saat berkomunikasi merupakan identitas remaja yang ditampilkan di media sosial. Eksplorasi identitas diri dalam penelitian ini berupa foto, ide-ide pemikiran yang ditulis di media sosial. pencarian informasi alamat account dapat mengembangkan hubungan lebih lanjut hingga pada pertemanan intim yang dirasionalisasikan di dunia nyata. (atau mungkin putusnya relasi).

Pengembangan hubungan diantara remaja diawali dari perkenalan, pengungkapan diri, hingga pada level keakraban di antara keduanya. Beberapa faktor penyebab pengembangan hubungan di antara remaja adalah ketertarikan ide-ide dan pemikiran, keinginan untuk menyambung hubungan dengan teman lama, ketertarikan identitas fisik berupa foto. Responden menyatakan bahwa hubungan mereka berkembang menjadi lebih akrab. Pada proses paling akhir, responden mengaku merasionalisasikan hubungan mereka ke dunia nyata sebagai sahabat, teman curhat, dan kekasih.

Motivasi, intensitas mengakses, ketersediaan media, waktu, dan tempat mengakses secara simultan memiliki pengaruh terhadap hubungan interpersonal di antara remaja. Sedangkan secara partial, faktor yang paling berpengaruh terhadap hubungan interpersonal adalah motivasi dan keteraksesan media oleh remaja.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, para remaja menggunakan media sosial untuk melakukan Hubungan Interpersonal paling besar di motivasi oleh inginnya mendapatkan berbagai informasi, selebihnya bertujuan untuk memperkuat hubungan diantara sesama pengguna situs, melepaskan ketegangan, memenuhi kebutuhan emosional dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pengembangan hubungan yang dilakukan remaja lebih dominan pada pencarian informasi identitas diri, ide atau pemikiran dan alamat akun sesama pengguna media sosial. Pengembangan hubungan interpersonal remaja melalui media sosial sebagian besar hanya untuk berteman di dunia maya, sedangkan tingkat pertemanan yang akrab di dunia nyata hanya sebagian kecil saja. Waktu dan tempat mengakses media sosial tidak berpengaruh terhadap hubungan interpersonal remaja, sementara motivasi dan ketersaksesan media berpengaruh terhadap perkembangan hubungan interpersonal remaja di Sidoarjo.

**REFERENSI**

Abadi, T.W., Fandrian S., Dian A.U. (2013). “Media Sosial dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja di Sidoarjo”. Jurnal KANAL, Volume 2, No.1. September 2013. Hal: 1 – 106. <https://scholar.google.co.id>

Abadi, T.W. “CMC Sebagai Cyberspace”. dalam http://www.scribd.com/doc/ (diakses pada 19 Februari 2013)

Fitri, S. (2017). “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak”. Nasturalistic : Jurnal KAJIAN PENELITIAN DAN PEMBELAJARAN, Volume 1, No.2. April 2017. Hal: 118 – 123. <https://journal.umtas.ac.id>

Juditha, C. (2011). “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makasar”. Jurnal Penelitian IPTEKKOM. Volume 13, No.1. Juni 2011. <https://www.academia.edu>

Juwita, E.P., Dasim B., Siti N. (2013). “Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa (SMA Negeri 5 Bandung)”. Jurnal SOSIETAS, Volume 5, No.1. Juli 2013 <https://ejournal.upi.edu>

Kadir, L., (2014). “Motif Remaja Terhadap Penggunaan Situs Jejaring Facebook (Siswa SMK Negeri 7 Samarinda)”. Jurnal ILMU KOMUNIKASI, Volume 2, No.4. September 2014. Hal: 53 – 63. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>

Littlejohn, Stephen W, Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika

Putri, W.S.R., Nunung N., Meilany B.S. (2016). “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja”. Jurnal PROSIDING KS : RISET & PKM, Volume 3, No.1. Maret 2016. Hal: 1 – 154. <https://jurnal.unpad.ac.id>

Sherlyanita, A.K., Nur A.R. (2016). “Pengaruh dan Pola Aktivitas Pengguna Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya”. Jurnal INFORMATION ENGINEERING AND BUSINESS INTELLIGENCE, Volume 2, No.1. April 2016. Hal: 17 – 22. <https://e-journal.unair.ac.id>

Wahyudiono. (2012). “Aktivitas Penggunaan Internet Berdasar Usia”. *Komunika*. Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika. Volume 1, No 1. April 2012. <https://jurnal.kominfo.go.id>